

Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 5 Tahun 2021 Halm 2180 - 2186

EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN

Research & Learning in Education https://edukatif.org/index.php/edukatif/index



Kontribusi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Iklim Kerja terhadap Kinerja Guru

Evi Susanti

Universitas Jambi, Indonesia E-mail: evis4227@gmail.com

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui konstribusi kompetensi manajerial kepala sekolah dan iklim kerja terhadap kinerja guru. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah kepala sekolah dan guru SMA Negeri 2 Tanjung Jabung Timur. Berdasarkan data yang pada tahun ajaran 2020/2021 jumlah kepala sekolah dan guru SMA Negeri 2 Tanjung Jabung Timur adalah 37 orang. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi. Sampel penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru-guru SMA Negeri 2 Tanjung Jabung Timur. Dengan jumlah anggota populasi hanya 37 orang, maka diputuskan untuk meneliti semua anggota populasi sekaligus sebagai anggota sampel yang disebut dengan studi sensus (*census study*). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument berbentuk kuisioner/angket. Hasil penelitian menunjukkan kompetensi manajerial kepala sekolah tidak berkontribusi signifikan terhadap kinerja guru SMA Negeri 2 Tanjung Jabung Timur. Iklim kerja berkontribusi signifikan terhadap kinerja guru SMA Negeri 2 Tanjung Jabung Timur. Kompetensi manajerial kepala sekolah dan iklim kerja berkontribusi signifikan terhadap kinerja guru SMA Negeri 2 Tanjung Jabung Timur.

Kata Kunci: Kompetensi Manajerial, Iklim kerja dan Kinerja guru.

Abstract

The purpose of the study was to determine the contribution of the principal's managerial competence and work climate to teacher performance. This research uses quantitative research. In this study, the population was the principal and teachers of SMA Negeri 2 Tanjung Jabung Timur. Based on data that in the 2020/2021 school year the number of principals and teachers of SMA Negeri 2 Tanjung Jabung Timur was 37 people. The sample is part of the population whose characteristics are to be investigated, and can represent the entire population so that the number is less than the population. The sample of this research is the principal and teachers of SMA Negeri 2 Tanjung Jabung Timur. With a population of only 37 people, it was decided to examine all members of the population as well as members of the sample which is called a census study. Data collection in this study used an instrument in the form of a questionnaire / questionnaire. The results showed that the principal's managerial competence did not contribute significantly to the teacher's performance at SMA Negeri 2 Tanjung Jabung Timur. The work climate contributes significantly to the teacher's performance at SMA Negeri 2 Tanjung Jabung Timur. The principal's managerial competence and work climate contributed significantly to the teacher's performance at SMA Negeri 2 Tanjung Jabung Timur.

Keywords: Managerial Competence, Work Climate and Teacher Performance.

Copyright (c) 2021 Evi Susanti

⊠ Corresponding author

PENDAHULUAN

Pendidikan secara fungsional memiliki peran besar dalam transformasi kehidupan manusia. Merujuk sejarah manusia tentunya dapat dilihat perubahan-perubahan yang terjadi pada manusia khususnya meningkatnya ilmu pengetahuan. Potensi manusia berupa akal sehat digunakan untuk berfikir, bernalar dan menganalisa suatu permasalahan hidup tentunya membuat manusia untuk menemukan suatu solusi yang tepat dalam meyelesaikan permasalahannya (Qolb & Hamami, 2021). Menurut Sahertian (Ratnawati, 2013) adalah: (1) guru dapat melayani pembelajaran secara individual maupun kelompok, (2) mampu memilih dan menggunakan media pembelajaran yang memudahkan peserta didik, (3) mampu merencanakan dan menyusun persiapan pembelajaran, (4) mengikut sertakan peserta didik dalam berbagai pengalaman belajar, dan (5) guru menempatkan diri sebagai pemimpin yang aktif bagi peserta didik. bagaimana suatu satuan pendidikan bisa mencetak guru-guru yang berpotensi dengan kinerja yang baik, tentunya harus adanya variabel-variabel yang mampu menjadi pemicunya yaitu adanya kontribusi kompetensi manajerial kepala sekolah dan iklim kerja yang baik. Kompetensi manajerial kepala sekolah merupakan salah satu komponen penting didalam lingkungan sekolah dimana tanpa adanya kompetensi manajerial kepala sekolah yang baik aktifitas sekolah akan menjadi tidak teratur dan mengakibatkan kegitan atau aktifitas di sekolah hanya sebatas formalitas dan ini bisa mempengaruhi baik atau tidaknya kinerja guru.

Pentingnya sumber daya manusia, menuntut setiap lembaga pendidikan untuk mendapatkan SDM yang berkualitas dan produktif. Maka dari itu perlu manajemen pengembangan SDM dalam lembaga pendidikan di kelola dengan sebaiknya. (Mulyani & Jamilus, 2021). Menurut Woldopo (Mulyani & Jamilus, 2021) Pendidik (guru) adalah komponen SDM yang harus dikembangkan kompetensinya secara berkesinambungan. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan seseorang dalam menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri peserta didik agar menjadimanusia paripurna yang sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditentukan,dan mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secaraaktif mengembangkan potensi-potensi yang ada pada dirinya (Komprit, 2015).

Teridentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru, dimana semua itu sangat menarik untuk dikaji dan dicermati sejalan dengan komitmen pemerintah dalam untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui kinerja guru. Dengan adanya data awal tersebut peneliti ingin membuktikan secara ilmiah yang didukung oleh data yang empiris tentang permasalahan tersebut bahwa apakah ada korelasi antara kontribusi kompetensi manajerial kepala sekolah dan iklim kerja terhadap kinerja guru.

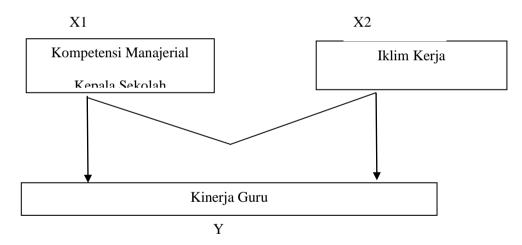
Rumusan masalah penelitian yaitu apakah kompetensi manajerial kepala sekolah berkontribusi terhadap kinerja, apakah iklim kerja berkontribusi terhadap kinerja guru, apakah kompetensi manajerial kepala sekolah dan iklim kerja berkontribusi terhadap kinerja guru. Kegiatan penelitian ini dibatasi untuk dapat menghindari adanya penyimpangan atau pelebaran pokok masalah agar penelitian yang akan dilakukan ini lebih terarah dan memudahkan peneliti dalam pembahasannya sehingga tujuan dari penelitian ini dapat tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah lingkup penelitian hanya untuk membuktikan adanya kontribusi kompetensi manajerial kepala sekolah dan iklim kerja terhadap kinerja guru. Informasi yang disajikan mengenai kontribusi kompetensi manajerial kepala sekolah dan iklim kerja terhadap kinerja guru.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu kependidikan terutama kepala sekolah dalam kontribusi kompetensi manajerialnya terhadap kinerja guru. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi peneliti lainnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan kontribusi kompetensi manajerial kepala sekolah dan iklim kerja terhadap kinerja guru. Hasil penelitian ini menjadi masukan bagi semua pihak terutama bagi kepala sekolah dalam kontribusi kompetensi manajerialnya dan menciptakan iklim kerja yang baik. Berdasarkan penjelasan dalam bab sebelumnya maka dapat dibuat kerangka pemikiran atau model analisis yang akan dilakukan dalam mendeskripsikan kontribusi kompetensi manajerial kepala sekolah dan iklim kerja terhadap kinerja guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, realitas dipandang sebagai sesuatu yang konkrit, dapat diamati dengan panca indra, dapat dikategorikan menurut jenis, bentuk, warna, dan perilaku, tidak berubah, dapat diukur dan diverifikasi. populasi adalah jumlah keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah kepala sekolah dan guru SMA Negeri 2 Tanjung Jabung Timur. Berdasarkan data yang pada tahun ajaran 2020/2021 jumlah kepala sekolah dan guru SMA Negeri 2 Tanjung Jabung Timur adalah 37 orang. sampel merupakan sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi. Sampel penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru-guru SMA Negeri 2 Tanjung Jabung Timur. Dengan jumlah anggota populasi hanya 37 orang, maka diputuskan untuk meneliti semua anggota populasi sekaligus sebagai anggota sampel yang disebut dengan studi sensus (*census study*) (Dantes & Nyoman, 2012).

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen berbentuk kuisioner/angket. Pengembangan instrumen untuk setiap variabel disajikan mulai dari definisi konseptual, definisi operasional, kisi-kisi instrument, jenis instrumen serta validitas dan penghitungan reliabilitas instrumen. Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post pacto* karena tidak melakukan manipulasi terhadap gejala yang diteliti dan gejalanya secara wajar telah ada dilapangan. Teknik yang akan digunakan ada dua yaitu teknik analisis korelasional dan tehnik analisi deskriptif. Teknik analisis korelasional digunakan untuk mengetahui korelasi antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Teknik analisis yang kedua adalah teknik analisis deskriptif. Kerangka pemikiran tersebut dapat digambarkan seperti pada bagan berikut ini:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Uji t (parsial) bertujuan untuk menguji bagaimana kontribusi masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya kontribusi secara parsial yang diberikan variabel kompetensi manajerial kepala sekolah (X_1) terhadap variabel kinerja guru (Y). dan variabel iklim kerja (X_2) terhadap variabel kinerja guru (Y). Dasar pengambilan keputusannya jika sig. < 0.05 atau t hitung > t tabel maka terdapat kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). dan sebaliknya jika sig. > 0.05 atau t hitung < t tabel, maka variabel bebas (X) tida berkontribusi terhadap variabel (Y). dengan melihat hasil uji regresi berganda dengan menggunakan SPSS dihasilkan data berupa tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Pengujian Hipotesis 1 (H₁) dan 2 (H₂) Coefficients

		<u>Unstandardiz</u>	ed Coefficients	Standardized -Coefficients		
Model		В	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	24.383	15.621		1.561	.125
	x1	.162	.174	.103	.929	.357
	x2	.600	.101	.653	5.915	.000

Berdasarkan tabel 4.18 diketahui nilai sig untuk kompetensi manajerial kepala sekolah (X_1) terhadap kinerja guru (Y) adalah sebesar 0,357 dan nilai t hitung 0.929. Sehingga dapat disimpulkan nilai Sig. 0,357 > 0,05 dan nilai t hitung 0,929 < t table 2,021, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis pertama ditolak ini berarti tidak terdapat pengaruh atau kontribusi signifikan antara kompetensi manajerial kepala sekolah (X_1) terhadap kinerja guru (Y). Fenomena ini merupakan sesuatu yang berbeda atau tidak sejalan dengan temuan yang telah ditemukan oleh peneliti lain. Ada temuan yang peneliti dapatkan yang menjadi faktor ketidak sejalanan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 2 Tanjung Jabung Timur dengan hasil penelitian yang didapatkan peneliti sebelumnya yaitu Pandemi Covid 19.

Pandemi ini menyebabkan kegiatan pendidikan di seluruh negeri menajadi tidak teratur, kebijakan yang berubah-ubah karena perubahan zona disetiap wilayah dalam hal ini SMA Negeri 2 Tanjung Jabung Timur mengakibatkan diujinya kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengadaptasi setiap kebijakan. Interaksi yang kurang intens antara kepala sekolah dengan guru yang disebabkan adanya pergantian *shift* kehadiran dalam mengadaptasi kebijakan *new normal* berdasarkan keputusan bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03/Kb/2020- Nomor 612 Tahun 2020 Nomor Hk.01 . 08/Memkes/502/2020 Nomor 119/4536/Sj tentang perubahan atas Keputusan. Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Menteri dalam Negeri Nomor 440-880 tahun 2020 tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran pada tahun 2020/2021 dan tahun akademik 2020/2021 dimasa pandemic *Corona Virus Disease* 2019 (Covid 2019). ini mengakibatkan *lose control* antara kepala sekolah terhadap Guru SMA Negeri 2 Tanjung Jabung Timur.

Selain itu dari hasil pengumpulan data melalui angket variabel kompetensi manajerial kepala sekolah pun tampak dari item per item ada kecenderungan pengisian tidak dibaca seutuhnya oleh responden sehingga mengakibatkan hasil analisis data menunjukkan tidak ada kontribusi kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Negeri 2 Tanjung Jabung Timur.

Berdasarkan tabel 4.18 diketahui nilai sig untuk iklim kerja (X_2) terhadap kinerja guru (Y) adalah sebesar 0,00 dan t tabel 5,915. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. 0,00 < 0,05 dan nilai t hitung 5,915 > t table 2,021, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis dua (H_2) diterima yang berarti terdapat pengaruh atau kontribusi signifikan antara iklim kerja (X_2) terhadap kinerja Y.

Tabel 2. Pengujian Hipotesis 3 ANOVA^a

Model		Sum of Squares	s Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1071.579	2	535.790	17.650	.000 ^b
	Residual	1426.741	47	30.356		
	Total	2498.320	49			

Berdasarkan output tabel 4.19 diketahui nilai signifikan untuk kontribusi kompetensi manajerial kepala sekolah (X_1) dan iklim kerja (X_2) secara simultan terhadap kinerja guru (Y) adalah sebesar 0,000 dan nilai F

hitung sebesar 17,650. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. 0,000 < 0,05 dan nilai F hitungnya 17,650 > 3.19 F tabel, maka hipotesis 0 (H₀) ditolak dan hipotesis ketiga (H₃) diterima yang berarti terdapat kontribusi signifikan antara kompetensi manajerial kepala sekolah (X₁) dan iklim kerja (X₂) terhadap kinerja guru (Y). Iklim kerja merupakan salah satu faktor penting yang harus ada di dalam lingkungan kerja karena dengan lingkungan kerja yang baik maka akan terciptanya rasa aman, nyaman dan ketenangan dalam beraktifitas dilingkungan kerja sehingga berpengaruh besar dalam peningkatan kinerja guru.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh penliti sebelumnya, I Ketut Darmada (2013). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan iklim kerja terhadap kinerja guru SMP Negeri Sekecamatan Mendoyo Kabupaten Jemberana dengan koefisien determinasi sebesar 33,3% Berdasar temuan ini peneliti menyatakan bahwa diperkaya dengan analisis pembahasan instrumen dari indikator iklim kerja terlihat bahwa dari setiap item pernyataan yang diajukan kepada responden dengan ratarata skor total yaitu sebesar 5.191 serta koefisien determinasinya 41,8%. Jadi, peneliti menyimpulkan bahwa iklim kerja di SMA Negeri 2 Tanjung Jabung Timur termasuk kategori baik hal ini terlihat dari sikap dan integritas dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru.

Dalam kegiatan penelitian ini penulis melakukan kajian pustaka terhadap berbagai penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan permasalahan yang sama. Dari hasil kajian tersebut, maka penulis mendapatkan berberapa sumber yang pokok permasalahannya hampir sama dengan yang akan dilakukan oleh penulis, yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Darmada, Dantes , & Natajaya, 2013) Tentang Kontribusi Manajerial Kepala Sekolah, Iklim Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Sekecamatan Mendoyo Kabupaten Jemberana. (Yogaswara, 2020) tentang Kontribusi Manajerial Kepala Sekolah dan Sistim Informasi Kepegawaian terhadap Kinerja Mengajar Guru. Iwayan Raja Suantara tentang Kontribusi Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah, Supervisi Kepala Sekolah, dan Presepsi Guru tentang Kompetensinya terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 1 Blahbatuh. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dikarenakan adanya fenomena penurunan kompetensi guru di SMA Negeri 1 Balbatuh, namun setelah dilakukan penerapan penelitian dengan judul tersebut didapati adanya kontribusi. Kontribusi kemampuan manajerial sepala sekolah, supervisi kepala sekolah, dan presepsi guru tentang kompetensinya terhadap kinerja guru.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan ini dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya adalah pada komponen-komponen yang akan diteliti manajerial kepala sekolah, iklim kerja, dan kinerja guru. Sedangkan perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang telah dilakukan ini adalah pertama pada sekolah, tingkatan sekolahnya dan instansinya. Penelitian terdahulu dilakukan pada tingkatan sekolah menengah pertama, dan SMA Negeri yang berbeda sedangkan penelitian yang akan dilakukan ini pada tingkatan sekolah menengah atas, dengan asumsi bahwa penelitian yang akan dilaksanakan di SMA Negeri 2 Tanjung Jabung Timur ini mampu memberikan hasil yang lebih baik sesuai dengan tujuan penelitian. Perbedaan selanjutnya adalah pada indikator motivasi kerja, sistim informasi kepegawaian, supervisi kepala sekolah, dan presepsi guru yang menjadi ukuran dalam penelitian ini. Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu lingkup penelitian hanya untuk membuktikan adanya kontribusi kompetensi manajerial kepala sekolah dan iklim kerja terhadap kinerja guru, informasi yang disajikan mengenai kontribusi kompetensi manajerial kepala sekolah dan iklim kerja terhadap kinerja guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan kompetensi manajerial kepala sekolah tidak berkontribusi signifikan terhadap kinerja guru SMA Negeri 2 Tanjung Jabung Timur. Iklim kerja berkontribusi signifikan terhadap kinerja guru SMA Negeri 2 Tanjung Jabung Timur. Kompetensi manajerial kepala sekolah dan iklim kerja berkontribusi signifikan terhadap kinerja guru SMA Negeri 2 Tanjung Jabung Timur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Prof. Dr. Ir. Aris Tatik Maryani, M.P selaku direktur Pascasarjana Universitas Jambi, Dr. Dra. Hj. Muazza, M.Si selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Dr. K.A. Rahman, M.Pd.I, terima kasih kepada bapak Endi Sadwirman, S.Pd selaku pengawas binaan SMA di Tanjung Jabung Timur. Guru SMA Negeri 2 Tanjung Jabung Timur, rekan-rekan di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, dan terima kasih kepada keluarga besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmada, K., Dantes, N., & Natajaya, N. (2013). Kontribusi Manajerial Kepala Sekolah, Iklim Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri Sekecamatan Mendoyo Kabupaten Jemberana. Universitas Pendidikan Ganesha: E-Jurnal Program Pasca.
- Alwi, A. F. (2010). Pola Pembinaan Dan Pengawasan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Dan Kinerja Guru SMP Negeri Sekecamatan Ketungau Hulu Kabupaten Sintang.
- Amran. (2013). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor. Departemen Sosial Kabupaten Gorontalo, Jurnal Ichsan Gorontalo, 4(2).
- Anam. (2013). Anam, K. (2013). Strategi Pemasaran Dan Implementasinya Dalam Lembaga Pendidikan. Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam, 1(2), 59-170.
- Dantes, & Nyoman. (2012). Metode Penelitian. Yogyakarta: Andi.
- Depdiknas. (2008). Penilaian Kinerja Guru . Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan. Dirjen PMPTK.
- Djabidi, F. (2017). Manajemen Pengelolaan Kelas. Jakarta: Intrans Publishing.
- Djunaidi, Alghofari, & Rahayu. (2006). Penilaian Kualitas Jasa Pelayanan Lembaga Bimbingan Belajar Primagama Berdasarkan Preferensi Konsumen. Jurnal Ilmiah Teknik Industri, 5(1), 25-32.
- Farel, G., Ambiyar, Simatupang, W., Giatman, M., & Syahril. (2021). Analisis Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Smkdengan Metode Asynchronous Dan Synchronous. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3, 1185 1190. Retrieved From Https://Edukatif.Org/Index.Php/Edukatif/Index
- Fitrah. (2017). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Jurnal Penjaminan Mutu, 3(1).
- Khori. (2016). Manajemen Strategik Dan Mutu Pendidikan Islam. Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 1(1), 75-99.
- Komprit. (2015). I, Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: Ar-Ruzza Media.
- Limbong. (2011). Efektifitas Implementasi Penjaminan Mutu Pendidikan Pada Tingkat Satuan Pendidikan Dan Pengaruhnya Terhadap Mutu Hasil Pendidikan.
- Maria. (2020). Strategi Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Daya Saing Lembaga Pendidikan Di SDIT Muhammadiyah Cipete Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.
- Mulyani, & Jamilus. (2021). Pengembangan Pendidik Sebagai Sumber Daya Manusia Di Sekolah Menengah Atas. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(4), 1170 1176. Doi:Https://Edukatif.Org/Index.Php/Edukatif/Index
- Mulyasa. (2008). Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah. Bumi Aksara.
- Murniati, & Harun. (2015). Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Di SD Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar. Jurnal Administrasi Pendidikan, 3(3).
- Nurrohma, R. I., & Adistana, G. A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Media E-Learning Melalui Aplikasi. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(4). Doi:Https://Doi.Org/10.31004/Edukatif.V3i4.544

- 2186 Kontribusi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Iklim Kerja terhadap Kinerja Guru Evi Susanti DOI: https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.779
- Patmawati; Yunus, Muh; Devilla, Rego; Yahya, Muh. (2018). Pengaruh Manajemen Kelas Dan Etos Kerja Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Di Smp Negeri 1 Parepare. Jurnal Ilmiah Pena Sains Dan Ilmu Pendidikan, 10.
- Pebrianto, Herpratiwi, & Fitriawan, H. (2021). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Hari Raya Agama Buddhadi Sekolah Minggu Buddhis Bodhisattva. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3, 1261 1270. Retrieved From Https://Edukatif.Org/Index.Php/Edukatif/Index
- Qolb, S. K., & Hamami, T. (2021, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau). Impelementasi Asas-Asas Pengembangan Kurikulum Terhadap Pengembangan Kurikulumpendidikan Agama Islam. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(4), 1120 1132. Doi:Https://Edukatif.Org/Index.Php/Edukatif/Index
- Ratnawati. (2013). Pengaruh Manajemen Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru Dalam Mewujudkan Hasil Belajar Peserta Didik. Jurnal Khazanah Akademia Universitas Garut, 2, 63-73.
- Rivai. (2005). Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan: Dari Teori Ke Praktik. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Rizal, A. S. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Guru SMP. Ulul Albab, 23, 15-22.
- Siska, A. J. (2017). Pengaruh Disiplin Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada SMAN 1 Canduang Kabupaten Agam. J.U.S.I.E, 1(2).
- Sopaheluakan, N. (2020). Hubungan Antara Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Budaya Kerja Dan Kinerja Guru SMA Negeri 1 Seram Barat Kabupaten Seram. E-Jurnal UKI, 9(2).
- Suyitno. (2021). Peningkatan Daya Saing Madrasah Melalui Optimalisasi Program Ekstrakurikuler.
- Yogaswara, A. (2020). Kontribusi Manajerial Kepala Sekolah Dan Sistim Informasi Kepegawaian Terhadap Kinerja Mengajar Guru. Tesis.
- Zainal. (2013). Analisis Pengaruh Kualitas Dan Kepercayaan Orang Tua/Wali Murid Dalam Memilih Sekolah Menengah Pertama Islam Untuk Putra-Putrinya (Studi Pada SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangun). Jurnal Aplikasi Manajemen, 11(1), 155-160.